

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an pada pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa.

1. Manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an di pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin terdiri dari empat fungsi manajemen sebagai berikut:
 - a. Perencanaan di pondok pesantren Umar bin Khattab membuat perencanaan dengan berpedoman pada visi, misi, dan standar kelulusan yang sudah di tetapkan.
 - b. Pengorganisasian yang di lakukan pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin tentang manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an yaitu penanggung jawab tahfiz Qur'an mengorganisasikan dengan membagi tugas masing masing asatidzah dalam mengelola halaqahnya masing-masing.
 - c. Pelaksanaan yang di lakukan oleh pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin tentang pembelajaran tahfiz Qur'an yaitu dengan melaksanakan setoran ziyadah dan setoran muroja'ah dengan waktu yang berbeda.
 - d. Pengawasan pembelajaran tahfiz Qur'an di pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin dimulai dari salah satu asatidzah kitab al-Qur'an

mengawasi setiap harinya. Tidak hanya di awasi secara langsung akan tetapi juga di awasi menggunakan teknologi yaitu CCTV. Selain itu orang tua juga mengawasi dengan cara Ustadzah mengirimkan jumlah hafalan kepada orang tua santriwati selama satu bulan.

B. Saran

Dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk para santriwati, agar selalu giat, bersungguh-sungguh, rajin, tekun dan bersemangat serta terus-menerus mengulang kembali hafalan al-Qur'an
2. Untuk para Ustadzah, agar selalu semangat, sabar dan istiqamah dalam membimbing santriwati untuk menghafal al-Qur'an dengan cepat dan tepat.
3. Untuk para orang tua santriwati, memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anaknya, mendoakan kesuksesan anak, dan mendukung sepenuhnya dalam menghafal al-Qur'an.